BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Peternakan Family Farm

Berdasarkan hasil penelitihan yang dilakukan di peternakan Family Farm terkait pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pemberdayaan dikatakan berhasil jika seseorang mampu untuk memberdayakan dirinya sendiri. Dalam pemberdayaan masyarakat perlu untuk diperhatikan tahapan-tahapan dalam pemberdayaan.

Tahapan pemberdayaan menurut Mulyono dalam strategi pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai berikut:[104]

a. Memetakan karakteristik orang miskin.

   Pemetakan karakteristik orang miskin dilakukan untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu kelompok yang sekiranya patut untuk dibantu atau diberdayakan dalam peningkatan pendapatan ekonomi.

[104] Mustanir, et. all., *Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani*,(Pasuruhan: Qiara Media, 2020), hal. 41

b. Mencari sasaran pemberdayaan yang disesuaikan dengan kelompok target potensial.

   Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu diperhatikan target sasaran pemberdayaan. Dalam pencarian target sasaran pemberdayaan disesuaikan dengan kelompok target yang disesuaikan dengan potensi yang ada.

c. Pemberdayaan dilakukan melalui proses pendidikan dan pelatihan, disesuaikan dengan kebutuhan pasar baik dunia industri maupun dunia usaha.

   Pedidikan dan pelatihan dalam pemberdayaan merupakan proses penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang merupakan proses inti dari pemberdayaan yang menjadikan bertambahnya ilmu dan skill masyarakat.

d. Mempertemukan antara kelompok target potensial dengan kebutuhan pasar.

   Dengan mempertemukan kelompok target potensial dengan kebutuhan pasar menjadikan masyarakat mengetahui peluang usaha yang dibutuhkan oleh pasar saat ini.

e. Masyarakat menjadi berdaya.

   Dengan adanya pemberdayaan masyarakat dan masyarakat menjadi terberdaya merupakan harapan dan tujuan dari adanya pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

f. Terjadi peningkatan ekonomi masyarakat atau memiliki mata pencaharian.

Dengan terperdayanya masyarakat sehinggan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Menjadikan tolak ukur kesuksesan dalam program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan.

Dari hasil penelitian berupa wawancara dengan narasumber menunjukan bahwa dalam tahapan pemberdayaan yang dijalankan oleh peternakan Family Farm hampir sama dengan semua tahapan-tahapan tersebut walaupun tidak semua tahapan di atas dijalankan oleh Family Farm. Namun secara garis besar menyeluruh tahapan yang dijalankan oleh peternakan Family Farm sudah mewakili tahapan-tahapan tersebut.

Pemetaan karakteristik orang miskin dalam pemberdayaan masyarakat perlu untuk dilakukan karena dengan menegetahui karakteristik orang miskin pemberdayaan masyarakat ini akan sesuai dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masyarakat yang perlu diutamakan untuk diberdayakan adalah masyarakat miskin. Dalam pemetaan karakteristik orang miskin, pemilik peternakan Family Farm lebih menspesifikasikan kepada orang yang mempunyai pengaruh positif terhadap masyarakat yang mana perekonomiannya masih kurang. Tujuannya adalah dengan terberdayanya para tokoh masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Tetapi akan lebih baik jika dalam pemberdayaan di peternakan Family Farm sasaran pemberdayaannya berdasarkan pemetakan karakteristik orang miskin yang sangat perlu untuk dibantu.

Target sasaran dalam pemberdayaan masyarakat harus disesuaikan dengan potensi masyarakatnya. Oleh karena itu peternakan Family Farm melakukan program pemberdayaan masyarakatnya dengan pengelolaan hewan ternak. Untuk target sasaran peserta pemberdayaan masyarakat di peternakan, Peternakan Family Farm memilih orang-orang yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peternakan Family Farm.

Pendidikan dan pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan sebagai bekal untuk masyarakat yang ingin memulai usaha setelah pemberdayaan itu selesai. Di peternakan Family Farm para peserta yang terpilih untuk pemberdayaan akan melakukan pelatihan di peternakan Family Farm. Pendidikan atau pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Peningkatan kemampuan masyarakat yang akan diupayakan melalui pemberdayaan adalah diutamakan pada sikap-sikap kewirausahaan, profesionalisme dan kemandirian. Yang dimaksud dengan sikap kewirausahaan adalah sikap inovatif, mengacu kepada kebutuhan pasar, serta optimasi sumberdaya lokal.[105]

Dengan meningkatnya kemampuan masyarakat berupa skill atau kemampuan dalam suatu bidang dan mengetahui kebutuhan pasar, maka masayarakat diharapkan mampu untuk memulai suatu usaha untuk memberdayakan dirinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinata dan Calen dimana dalam program pemberdayaan masyarakat tidak

[105] Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018), hal. 102

hanya memberikan modal usaha, tetapi pengembangan motivasi bekerja dan memperkaya pengetahuan dengan pelatihan keterampilan usaha ekonomi.[106]

Pertemuan antara target potensial dengan kebutuhan pasar dilakukan untuk mengukur seberapa besar pasar dapat menyerap dari potensi tersebut. Dengan mengetahui kebutuhan pasar terhadap potensi tersebut menjadikan pemberdayaan itu tidak akan sia-sia. Di peternakan Family Farm pemberdayaan masyarakatnya didasarkan atas potensi yang ada yaitu ternak kambing. Di mana kambing kebutuhan pasarnya juga masih sangat besar untuk dikonsumsi.

Masyarakat menjadi terberdaya adalah tujuan utama diadakanya program pemberdayaan masyarakat. Menurut Sumodiningrat pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, dan kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi.[107] Sesuai pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak bersifat selamanya, tetapi ketika masyarakat sudah terberdaya maka masyarakat akan dilepas untuk mandiri. Di peternakan Family Farm pemberdayaan masyarakatnya belum merata disebabkan adanya faktor ekonomi dan kondisi sosial masayarakatnya yang heterogen.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim pemberdayaan dapat memberikan kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kearah

---

[106] Henry Dunan Pardede dan Calen, *Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mariah Hombang Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun*, Jurnal EK & BI Politeknik Bisnis Indonesia, Tahun 2018, hal. 19

[107] Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model – Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal . 83

yang lebih sejahtera. Pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian. Kemandirian masyarakat itu sendiri dapat dilihat dari segi pola fikir, tingkah laku yang bisa mengontrolkan diri atau mengendalikan diri sesuai dengan apa yang akan mereka lakukan. Manusia dapat dikatakan mandiri jika mereka hidup layak dengan mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal.[108]

Dengan masyarakat memiliki mata pencaharian dan perekonomian mereka meningkat merupakan bukti kesuksesan suatu program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkat perekonomian masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan.

B. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam menjalankan suatu program memang tidak luput dari munculnya suatu kendala. Kendala-kendala tersebut bisa saja muncul dari dalam ataupun dari luar program pemberdayaan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam pemberdayaan masyarakat di peternakan Family Farm memiliki kendala dan berikut solusi yang ditawarkan seperti berikut :

1. Peserta Pemberdayaan

Banyaknya minat masyarakat untuk ikut pemberdayaan masyarakat tetapi mereka terhalang oleh syarat yang telah di tentukan oleh peternakan

[108] Aceng Ibrahim, et. all., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKBM untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 3, Nomor 1, Tahun 2018, hal. 23

Family Farm. Berdasarkan tahapan pemberdayaan masyarakat menurut Mulyono tentang memetakan karakterisik masyarakat miskin.[109] Dan dengan banyaknya minat masyarakat akan adanya pemberdayaan di peternakan Family Farm. Peternakan Family Farm untuk memetakan karakteristik masyarakat miskin dan lebih memperluas syarat-syarat untuk bisa ikut dalam program pemberdayaan masyarakat yang ada di peternakan Family Farm.

2. Pelatihan dan Praktik

Dalam pelatihan yang dilakukan oleh peternakan Family Farm juga mempunyai kendala yaitu waktu yang kurang lama dan perlunya pelatihan lanjutan. Pada tahap pelatihan ini masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan mestimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan-keterampilan dasar yang mereka butuhkan.[110] Jadi pada pelatihan bisa dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari pemberdayaan perternakan Family Farm perlu untuk mempertimbangkan lagi akan adanya waktu tambahan dan pelatihan lanjutan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bambang dan Jewandi dimana meningkatnya kapasitas masyarakat untuk mengakses peluang-peluang dan mengelola sumber daya perekonomian yang tersedia, melalui pemberian stimulus dan pembinaan usaha secara intensif dan berkelanjutan, maka

[109] Mustanir, et. all., *Perencanaan Partisipatif Dalam...*, hlm 41.

[110] Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model – Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 83

masyarakat dapat dikatakan berdaya secara ekonomi ketika mereka mampu menjalankan roda perekonomian dalam komunitasnya secara baik, efektif dan efisien.[111]

3. Pengawasan, Pemeriksaan dan Pengendalian

Pemantaun hewan ternak peserta pemberdayaan juga masih belum maksimal dikarenakan tidak adanya pemantaun secara rutin. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan pemantauan program antara lain:[112] a. Pemantauan harus dilihat sebagai alat penting untuk memperbaiki program. b. Pemantauan yang baik mencangkup aspek partisipasi dan transparasi. c. Semua pelaku program mempunyai kewajiban untuk melaporkan informasi seakurat mungkin. Berdasarkan prinsip diatas peternakan Family Farm mungkin bisa untuk mengangendakan secara rutin pertemuan dengan semua para pelaku pemberdayaan untuk membahas masalah yang dihadapi oleh para peserta dan memberikan atau mencari solusi bersama secara terbuka kepada semua peserta pemberdayaan.

4. Permodalan dan manajerial

Dalam pembagian modal ini dibutuhkan kejelasan jumlah dalam pemberian modal. Dalam pemberian modal harus dijelaskan berdasarkan apa dan semua itu harus diketahui oleh peternakan Family Farm dan para peserta

---

[111]Bambang Sugeng Dwiyanto dan Jemadi, *Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan*, Jurnal Maksipreneur. Vol. 3 No. 1, Tahun 2013, hal. 57

[112]Alex Gunawan, *Membuat Program PCR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif*, (Yogyakarta: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2009), hal. 61

pemberdayaan. Hal ini perlu untuk dipertimbangkan dikarenakan untuk menghindari perselisihan atau rasa iri terhadap sesama para peserta pemberdayaan. Peternakan Family Farm bisa menerapakan pembagian modal berdasarkan kemampuan peserta pemberdayaan atau lahan ternak yang telah disiapkan oleh peserta pemberdayaan.

5. Standar dan manajemen pakan

Kontrol pakan untuk ternak pada peserta pemberdayaan masyarakat kurang efisian dikarenakan untuk penambahan pakan dari peserta dan pengambilan pakan ke peternakan Family Farm belum ada ketentuan ukuran yang ditetapkan. Dalam kontrol pakan akan lebih efisien jika peternakan Family Farm memberikan standar untuk jumlah penambahan pakan dan standar pengambilan pakan ke peternakan Family Farm.

6. Sistem penjualan dan bagi hasil

Penjualan ternak yang dilakukan oleh peternakan Family Farm ini berbeda dari penjualan ternak pada umumnya. Sistem penjualnya berdasarkan ukuran berat ternak sehingga mendapatkan harga yang pasti. Para pesertsa pemberdayaan masyarakat belum mengerti tentang cara penjualan ternak dengan sistem demikian sehingga mereka masih mengenal penjualan ternak dengan sistem pada umumnya. Pada penjualan ternak sebaiknya peternakan Family Farm mengedukasi cara menjual dan tempatnya. Jika peserta tidak mampu maka peternakan Family Farm bisa menjadi perantara untuk menjual.